

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'ān adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad yang lafazh-lafazhnya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, dan diturunkan secara mutawatir, dan ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat alfatihah (1) sampai akhir surat an-nas (114).²

Berbeda dengan kitab-kitab suci sebelumnya, *Al-Qur'ān* terjamin keutuhan dan keasliannya.³ Mendapat jaminan pemeliharaan dari Allah swt dari segala bentuk penambahan, pengurangan, dan pemalsuan, sebagaimana dalam firman Allah swt:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

*“sesungguhnya akulah yang menurunkan az-zikra (Al-Qur'ān) dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya” (QS. Al-Hijr: 15:9).*⁴

Al-Qur'ān dijamin oleh Allah SWT keutuhan dan keasliannya sampai akhir zaman karena memang *Al-Qur'ān* bersifat universal (*'am lijami'il basyar fi kulli makan wa zaman*) berlaku untuk seluruh manusia dimana dan kapan saja

² Rosihon Anwar, *Ulumul Qur'an*, (Bandung: CV Pustaka Setia) 2010, hal. 34.

³ Yunahar ilyas, *Kuliah Aqidah Islam* (Yogyakarta: LPPi) 2014, hal. 116.

⁴ Kementerian Agama RI, *Alqur'an Tajwid Dan Terjemah Dilengkapi Denan Asbabun Nuzul Dan Hadis Sahih*, (Jakarta: Sygma Exagrafika), 2010, hal. 262.

berada. Berbeda dengan kitab-kitab Allah sebelumnya yang bersifat lokal untuk umat tertentu (QS. Al-furqon 25:1, Al-Anbiya' 21:107, Saba 34:28).⁵

Al-Qur'ān yang ada sekarang ini masih asli dan murni sesuai dengan apa yang diajarkan oleh nabi Muhammad saw kepada para sahabatnya, hal itu karena Allah-lah yang menjaga. Penjagaan Allah kepada *Al-Qur'ān* bukan berarti Allah menjaga secara langsung fase-fase penulisan *Al-Qur'ān*, tetapi Allah melibatkan para hamba-Nya untuk ikut menjaga *Al-Qur'ān*.⁶ Hal ini menjadikan motivasi kepada seluruh hambanya untuk berlomba-lomba dalam ikut serta menjaga *Al-Qur'ān* dengan cara menghafalkannya.

Menghafal *Al-Qur'ān* merupakan tahap kedua setelah mempelajari membaca dengan baik dan benar untuk memahami makna kandungannya. Para penghafal *Al-Qur'ān* adalah panji-panji Allah SWT dan ditetapkan sebagai keluarga Allah kelak disurga dan diberikan keutamaan mampu menyelamatkan keluarganya yang masuk neraka hingga masuk ke syurga. Yang dimaksud penghafal *Al-Qur'ān* diatas tidak hanya menghafalkan saja namun juga mampu mengamalkan dan menjaga *Al-Qur'ān*nya hingga akhir hayatnya.

Melihat dari keutamaan yang dijanjikan Allah SWT diatas tentu tidak sedikit umat muslim yang bersemangat menghafalkan *Al-Qur'ān*, bahkan dari segala penjuru dunia. Namun menghafalkan alquran tidaklah mudah seperti mengembalikan telapak tangan, butuh ketekunan, kesabaran serta lingkungan

⁵ Yunahar ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*hal. 116.

⁶ Muhammad Ahsin Sakho, *Kiat-Kiat Menghafal Al-Qur'an*, (Jawa Barat: Badan Koordinasi TKQ-TPQ TQA), hal. 3.

yang baik. Ketika kita berpindah lingkungan maka kitapun harus segera beradaptasi agar hafalan kita tidak banyak terpengaruhi oleh perubahan lingkungan tersebut, karna lingkungan adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi berubahnya kualitas hafalan seseorang. Hal tersebut banyak terjadi pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang mengeluh bahwa semenjak banyak kegiatan kampus dan aktif dalam berakademik dia merasa bahwa kualitas hafalannya sangat menurun. Tuter Ahsan yaitu salah satu mahasiswa hafidz Teknik Elektro Universitas Islam Indonesia.

Dengan demikian maka Universitas Islam Indonesia memberikan dukungan penuh dalam menjaga hafalan *Al-Qur'ān* para mahasiswanya dengan membentuk sebuah organisasi yang menampung para hafidz/zah Universitas Islam Indonesia yaitu Lembaga Hawasi.

Hawasi adalah sebuah wadah para hafidz-hafidzah di Universitas Islam Indonesia yang berdiri pada tahun 27 Maret 2010. Hawasi merupakan lembaga dakwah Universitas Islam Indonesia dibawah bimbingan DPPAI yang bergerak di bidang Al-Qur'an. Pada tahun 2010 Hawasi mulai di aktifkan sebagai suatu lembaga yang mewadahi mahasiswa-mahasiswi untuk belajar Alqur'an baik membaca (tahsin),menghafal (tahfizh) maupun memahami (tafsir) *Al-Qur'ān*. Bermula dikhususkan untuk mahasiswa para penerima beasiswa *Al-Qur'ān* Universitas Islam Indonesia sampai menjadi tempat terbuka untuk umum yaitu semua mahasiswa yang berminat mempelajari *Al-Qur'ān*.

Hawasi memiliki visi Membumikan *Al-Qur'ān* di Universitas Islam Indonesia. Dan memiliki misi sebagai berikut :

1. Menjadi Sentral komunikasi pecinta *Al-Qur'ān* mahasiswa Universitas Islam Indonesia
2. Menjadi pusat rujukan penghafal *Al-Qur'ān* bagi mahasiswa Universitas Islam Indonesia
3. Menumbuhkan kesadaran dan kecintaan mahasiswa Universitas Islam Indonesia terhadap *Al-Qur'ān*
4. Mencetak kader kader pendakwah yang berwawasan islami dengan karakter *Qur'āni*.

Hawasi saat ini memiliki berbagai kegiatan yang cukup beragam khususnya dalam bidang *Al-Qur'ān* seperti tahsin, tahfidz, tasmi, dan dauroh *Al-Qur'ān*. Dengan adanya lembaga hawasi tersebut diharapkan para hafidz-hafidzah dapat terbantu menjada hafalannya dan dapat mengimbangi dengan kegiatan akademiknya sehingga keduanya bisa berjalan dengan baik tanpa mengalahkan sebelah pihak yaitu selain menjadi hafidz juga mampu memiliki index prestasi akademik yang baik.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan barometer pencapaian prestasi diri sendiri karna bertujuan untuk meneliti perkembangan prestasi pribadi (individu) selama mengampu tugas belajar di universitas. Perkembangan prestasi individu ini dapat diketahui melalui indeks prestasi kumulatif (IPK) sementara, yaitu nilai angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif hingga sampai pada semestaer

akhir. Penulis membatasi pengukuran prestasi akademik dengan menggunakan tolak ukur index prestasi mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang bisa di lihat pada akun Unisys setiap individu mahasiswa..

Dari data wawancara diatas, maka peneliti mencoba ingin memberikan solusi kepada para huffadz mengenai permasalahan yang dialami dengan mempelajari bagaimana cara seharusnya kita menjaga amanah hafalan *Al-Qur'ān* dengan baik. Dalam meningkatkan dan menjaga hafalan *Al-Qur'ān* harus mempunyai cara cara yang tepat, sehingga hafalan *Al-Qur'ān* tersebut akan bertambah lebih baik. Salah satu cara yang dianggap efektif yaitu dengan menggunakan metode sima'i. Dalam hal ini Hawasi menerapkan metode tersebut yaitu dengan sebuah acara rutin bulanan tasmi'ul *Al-Qur'ān* yang di ikuti oleh seluruh mahasiswa/i hafidz/dzah Universitas Islam Indonesia yaitu dengan membaca *Al-Qur'ān* bil ghoib dan di dengarkan oleh mahasiswa lainnya.

Setelah melihat uraian latar belakang di atas peneliti tertarik meneliti dengan suatu hal yaitu apakah Tasmi' *Al-Qur'ān* yang ada diawasi mampu membantu meningkatkan kualitas hafalan *Al-Qur'ān* dan membantu mendorong prestasi akademik mahasiswa lebih baik atau justru dengan adanya tasmi' mengganggu aktifitas akademik mahasiswa di Universitas dan membuat semua hafalannya pun terbengkalai? Maka dengan ini peneliti mencoba meneliti tentang *metode sima'i* hafalan *Al-Qur'ān* yang ada di universitas silam indonesia, dengan judul: ***Dampak Program Tasmi'ul***

***Qur'ān Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'ān Dan Prestasi Akademik
Hafidz-Hafidzah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia.***

B. Fokus Dan Pertanyaan Penelitian

- a. Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka penelitian ini berfokus pada dampak program *Tasmī'ul Qur'ān* terhadap kualitas hafalan *Al-Qur'ān* dan prestasi akademik hafidz-hafidzah mahasiswa universitas islam indonesia.
- b. Maka masalah yang akan dirumusan dalam penelitian ini sebagai berikut:
 - 1) Bagaimana pelaksanaan progam *Tasmī'ul Qur'ān* di lembaga Hawasi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta?
 - 2) Bagaimana prestasi akademik mahasiswa/i yang menghafal *Al-Qur'ān* di Universitas Islam Indonesia?
 - 3) Bagaimana dampak pelaksanaan progam *Tasmī'ul Qur'ān* HAWASI terhadap kualitas hafalan yang dimiliki oleh Hafidz-Hafidzah Universitas Islam Indonesia?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

- a. Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - 1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan progam *Tasmī'ul Qur'ān* di lembaga HAWASI Universitas Islam Indonesia.

- 2) Untuk mengetahui bagaimana prestasi akademik mahasiswa/i yang menghafal *Al-Qur'ān* di Universitas Islam Indonesia.
 - 3) Untuk mengetahui bagaimana peran pelaksanaan *Tasmī'ul Qur'ān* HAWASI terhadap kualitas hafalan yang dimiliki oleh Hafidz-Hafidzah Universitas Islam Indonesia.
- b. Penelitian ini diharapkan nantinya mampu memberikan manfaat untuk berbagai kalangan, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan pengetahuan tentang dampak dan bagaimana pelaksanaan Program *Tasmī'ul Qur'ān* dalam pendidikan serta memperkaya pengetahuan dan pemahaman tentang dampak dan pelaksanaan program *Tasmī'ul Qur'ān* terhadap kualitas hafalan *Al-Qur'ān* dan Prestasi Akademik yang sudah diterapkan di Lembaga HAWASI Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang terkait:

- a. Bagi Lembaga HAWASI, dapat menjadi masukan untuk lebih memaksimalkan program *Tasmī'ul Qur'ān* guna meningkatkan kualitas Hafalan *Al-Qur'ān* pada Mahasiswa Hafidz Universitas Islam Indonesia.

- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam memperkaya pengetahuan dan wawasan tentang dampak dan pelaksanaan program *Tasmī'ul Qur'ān* terhadap kualitas hafalan *Al-Qur'ān* dan Prestasi Akademik bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

D. Sistematika Penelitian

Secara garis besar, penelitian ini disusun dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengajuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian isi, yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi sub-sub bab.

Bab I, berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, merupakan kajian pustaka dan landasan teori yang terdiri dari: kajian pustaka, landasan teori yang meliputi: a. Program tasmi'ul Qur'an, meliputi: pengertian program *Tasmī'ul Qur'ān*, langkah-langkah metode *sema'an Al-Qur'ān*, manfaat metode *sema'an Al-Qur'ān*. B. Mengenai

hafalan *Al-Qur'ān*, meliputi: pengertian hafalan *Al-Qur'ān*, faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal *Al-Qur'ān*, solusi mengatasi hambatan. C. Prestasi akademik: pengertian dan cara mengukur prestasi akademik.

Bab III, berisi metode penelitian yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan keabsahan data.

Bab IV, paparan hasil penelitian, terdiri dari: paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan.

Bab V, penutup, terdiri dari : kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran.